

ANALISIS TREND PREVALENSI *STUNTING*, *WASTING* DAN *UNDERWEIGHT* PADA BALITA DI INDONESIA TAHUN 2019-2023

Diana Agustina^{1*}, Demsa Simbolon², Najwa Fristha Yantri³
^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 14/03/2025 Revised - Accepted 18/03/2025</p> <hr/> <p>Keywords: Indonesia Stunting Toddler Underweight Wasting</p>	<p>Malnutrisi yang terdiri dari stunting, wasting, dan underweight merupakan permasalahan gizi yang signifikan di Indonesia. Prevalensi kondisi ini pada balita berfluktuasi dari tahun ke tahun, menunjukkan perlunya analisis mendalam terhadap tren yang terjadi untuk merancang intervensi yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren prevalensi stunting, wasting, dan underweight pada balita di Indonesia selama periode 2019-2023 berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Studi ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan cross-sectional. Data yang digunakan berasal dari hasil SKI 2023, mencakup 38 provinsi di Indonesia. Variabel utama yang dianalisis adalah prevalensi stunting, wasting, dan underweight. Data dikumpulkan melalui pengukuran antropometri dan dianalisis secara deskriptif menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 22. Hasil analisis menunjukkan bahwa prevalensi stunting, wasting, dan underweight pada balita di Indonesia mengalami fluktuasi selama periode 2019-2023. Trend menunjukkan adanya penurunan prevalensi di beberapa wilayah seperti Sumatera dan Jawa-Bali, sementara beberapa daerah lain seperti Nusa Tenggara dan Maluku masih memiliki angka yang tinggi. Faktor utama yang berkontribusi terhadap masalah ini meliputi akses layanan kesehatan, kondisi ekonomi, serta pola asupan gizi. Prevalensi stunting, wasting, dan underweight masih menjadi permasalahan kesehatan utama pada balita di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan intervensi gizi yang berkelanjutan, peningkatan layanan kesehatan, serta edukasi kepada masyarakat untuk menekan angka malnutrisi pada balita.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Malnutrition consisting of stunting, wasting, and underweight is a significant nutritional problem in Indonesia. The prevalence of these conditions in toddlers fluctuates from year to year, indicating the need for in-depth analysis of the trends that occur to design more effective interventions. This study aims to analyze the trend of stunting, wasting, and underweight prevalence in toddlers in Indonesia during the period 2019-2023 based on data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI). This study uses a qualitative descriptive research design with a cross-sectional approach. The data used comes from the results of the 2023 SKI, covering 38 provinces in Indonesia. The main variables analyzed are the prevalence of stunting, wasting, and underweight. Data were collected through anthropometric measurements and analyzed descriptively using SPSS statistical software version 22. The results of the analysis show that the prevalence of stunting, wasting, and underweight in toddlers in Indonesia fluctuated during the period 2019-2023. The trend shows a decrease in prevalence in several regions such as Sumatra and Java-Bali,</i></p>

while several other regions such as Nusa Tenggara and Maluku still have high rates. The main factors contributing to this problem include access to health services, economic conditions, and nutritional intake patterns. The prevalence of stunting, wasting, and underweight are still major health problems in toddlers in Indonesia. Therefore, sustainable nutritional interventions, improved health services, and education to the community are needed to reduce malnutrition rates in toddlers.

**Corresponding Author: nana.agustina2019@gmail.com*
